BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, di mana metode yang dipilih harus sesuai dengan masalah penelitian yang diambil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kalo ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan analisis faktor (Hera & Elvandari, 2021).

3.2 Partisipan

Kelompok subjek yang terlibat dalam adalah yang sesuai dengan karakteristik penelitian yaitu laki – laki dan perempuan, selama tahun 2022. Memiliki cedera *ankle* dan berstatus aktif sebagai atlet. Atlet dengan status aktif sebagai atlet menjadi pasien di klinik Physio Optimal Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini membutuhkan sekelompok subjek yang sesuai dengan karakteristik peneliti yaitu laki – laki dan perempuan, selama tahun 2022 untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sehingga peneliti mendapatkan sesuatu yang sesuai. Jumlah keseluruhan yang berasal dari satuan – satuan atau individu – individu yang dinamakan unit analisis serta memiliki karakteristik yang hendak diteliti dan dapat berupa orang – orang, institusi – institusi, maupun benda – benda merupakan pengertian dari populasi menurut. Dalam penelitian ini populasinya adalah 3100 pasien di klinik Physio Optimal Jakarta pada tahun 2022 (dalam penelitian ini data rekam medis pasien yang datang ke klinik Physio Optimal Jakarta)

3.3.2 Sampel

Berbeda dengan populasi, sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti, jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling "purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana sampel tersebut memiliki karakteristik yang harus terpenuhi .(Hera & Elvandari, 2021). Hal ini berdasar kepada populasi pasien yang berada di klinik Physio Optimal Jakarta, maka sampel yang dibutuhkan adalah yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh penulis yaitu dari data rekam medis pasien dengan memiliki cedera pada ankle, status atlet aktif, terjadi pada saat olahraga. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 114 sampel dengan jumlah sampel laki-laki sebanyak 78 pasien dan jumlah sampel perempuan sebanyak 36 pasien. Hal ini berdasarkan dari populasi pasien sebanyak 3100 pasien selama tahun 2022.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur penelitian agar terciptanya hasil dari penelitian tersebut (Sukendra, 2020). Sehingga dalam melakukan penelitian ini membutuhkan intrumen penelitian ini adalah rekam medis

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Partisipan

Rumusan masalah adalah membahas masalah apa saja yang akan timbul dan ada di sekitar kita pada hal yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang "Analisis cedera *ankle* pada atlet di klinik Physio Pptimal Jakarta".

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 3100 pasien di klinik Physio Optimal Jakarta dengan kriteria merupakan pasien tersebut adalah atlet, cedera *ankle*.

Sampel pada penelitian ini adalah Pasien dengan cedera *ankle* di klinik Physio Optimal Jakarta.

3. Sampel

Dalam memperoleh sampel penelitian, hal yang dilakukan adalah melakukan survei analisis. Survei analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pasien dengan status atlet yang memiliki cedera. Tidak hanya itu, atlet tersebut memiliki cedera pada bagian *ankle*. Lalu untuk mengetahui durasi pemulihan dalam cedera yang di alami atlet tersebut.

4. Survey

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka data akan diolah kembali dan dianalisis melalui prosedur statistika komputerisasi untuk mengetahui hasil dari survei dari data rekam medis yang dilakukan pada klinik Physio Optimal Jakarta.

5. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar (Nugrahani, 2014, hlm. 162). Kemudian, Budiawati (2016, hlm. 35) mengatakan jika metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap keadaan yang akan diselidiki. Berdasarkan data rekam medis tersebut, dapat dikatakan jika observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan terhadap sumber yang diteliti. Pada penelitian ini, pasien merupakan sumber yang diteliti.

6. Analisis data

Pada tahap akhir, peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian serta saran sebagai bentuk bahan acuan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Data analisis menggunakan *cleaning* data dengan mengetahui variasi data (Imas & T, 2018). Setelah itu hasil analisis data akan dipaparkan pada pembahasan hasil di bab 4.